



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

## Pendekatan VCT terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Rukayah<sup>1</sup>, Asriadi\*<sup>2</sup>, Karmila Nasir<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, [rukayah@unm.ac.id](mailto:rukayah@unm.ac.id)

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, [asriadi@unm.ac.id](mailto:asriadi@unm.ac.id)

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, [hasmanita@gmail.com](mailto:hasmanita@gmail.com)

[rukayah@unm.ac.id](mailto:rukayah@unm.ac.id)

**Abstrak;** Penelitian ini adalah penelitian eksperimen berbentuk Quasi-Ekpermental (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *value clarification technique (vct)* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo yang berjumlah 25 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument tes. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan 57,20% dengan kategori kurang. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan 81.60% dengan kategori baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2.797 > 10.454$ . Pada taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan *value clarification technique (vct)* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo berpengaruh.

Kata kunci: “Hasil Belajar PPKn; Pendekatan Value Clarification Technique”

**Abstrack;** This research is a Experimental research in the from of Quasi- Experimental (pseudo-ekspermental) which aims to determine the effect of the *value clarification technique (vct)* approach on PPKn learning outcomes for class IV students at SDN 243 Ujung Salangketo, a total of 25 students. Data was collected with a test instrument. Data were analyzed descriptively and inferentially. Based on the results of the descriptive analysis, it was obtained that the aerge students leraning outcomes before treatment were 57.20% in the less category. The average students learning outcomes after being given treatmen is 81.60% in the good category. Then, based on the results of interential statistical analysis , the tcount value is  $2.797 > 10.454$ . at a significance level of 5%. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_i$  is accepted. Based on the research, it was concluded that the use of the *value clarification technique (vct)* approach to the learning outcomes of PPKn class IV students at SDN 243 Ujung Salangketo had an effect.

**Keiwords:** “PPKn learning outcomes; Approach Value Clarification Technique”

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Karenanya pendidikan harus dipandang sebagai suatu kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lain seperti sandang pangan dan papan. Selain dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, pendidikan menjadi salah satu penentu maju tidaknya suatu negara.

Pendidikan sebagai komponen penting dalam pendidikan perlu memiliki kemampuan yang profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai pendidik guru dituntut untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran, oleh karena itu pendidik diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk belajar belajar dengan dengan berbagai upaya (Rukayah et al. 2022). Salah satu upaya pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan membuat media pembelajaran yang menarik.

Tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn maka seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, siswa, bahan ajar, dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. (Faturrohman 2008) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang disepakati dan dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PPKn, maka diperlukan pendekatan yang sesuai oleh guru. Guru PPKn diharapkan berusaha secara optimal meningkatkan minat siswa karena merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran PPKn.

Ditinjau dari sudut pandang siswa, guru harus dapat mengintergrasikan kemampuannya dalam mengolah pembelajaran di kelas, salah satunya bagaimana menggunakan pendekatan pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi, serta mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Dengan demikian, perlu upaya permasalahan tersebut demi tercapainya keberhasilan pengajaran. Dalam konteks ini maka seorang guru harus mampu meningkatkan hasil belajar dan memberikan stimulus yang lebih baik kepada siswa. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran aktif (*value clarification technique*)

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan VCT yang bervariasi akan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut akan membuat hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faturrohman 2008) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan VCT terhadap hasil belajar PPKn. Penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang relevan sama dalam menggunakan pendekatan VCT dan variabel terikat berupa hasil belajar PPKn . perbedaannya terletak pada desain penelitian yang digunakan dimana penelitian relevan tersebut menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*.

Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendekatan VCT terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah metode penelitian eksperimen. Menurut (Faturrohman 2008) metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam keadaan yang terkendali. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-eksperimen* eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu karena belum merupakan eksperimen sungguh – sungguh sebab masih terdapat variabel yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 bertempat di SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum

diberi perlakuan (Sugiono 2019). Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Menurut (Asriadi, Achmad Shabir, and Muhammad Farid 2022) membuat quiz tidak cocok digunakan untuk kepentingan evaluasi karena poin yang diperoleh peserta tes tidaklah serta merta menunjukkan hasil pengukuran terhadap penguasaan materi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salanketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone, yang berjumlah 25 siswa, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non-probability*, yaitu penentuan sampel yang tidak memberikan kesempatan kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Terdapat prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pre-test* yaitu tes yang diberikan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui nilai awal sebelum dilakukan perlakuan. *Post-test* yaitu tes diberikan pada setiap akhir program satuan pelajar. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal objektif yang telah dievaluasi oleh ahli. Setelah selesai dikerjakan, semua lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi, dan selanjutnya dianalisis.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap dalam penelitian. Berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SDN 243 Ujung Salanketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Setelah menganalisis data, maka untuk menarik kesimpulan deskriptif maka nilai persentase yang telah diperoleh dikonversi yang dikemukakan (Arikunto 2009) Sebagai berikut :

**Tabel 1. Klasifikasi Presentase Skor Hasil Belajar SBdP**

Skor penilaian	Klasifikasi
80% - 100%	A (sangat baik)
66% - 79%	B (baik )
56% - 65%	C (sedang)
41% - 55%	D (Kurang)
0% - 40%	E (Sangat Kurang)

Sumber : Arikunto (2013)

Kedua, analisis statistic inferensial. analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri atas beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji mohogenitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T)

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data variable berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dikenakan ada data variabel hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan untuk masing-masing kelas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 29 dengan uji Kolmogorov smirnov normality test. Kreteria dalam pengujian ini pada taraf 5% atau 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0.05$  dan apabila signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak sebelum perlakuan. Uji homogenitas pada penelitian

ini akan dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 29 dengan uji *levene statistics* dengan kriteria dalam pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikan  $> 0,05$  sebaliknya dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$

### c. Uji hipotesis

pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar PPKn sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan *value clarification technique* (vct) siswa kelas IV SDN Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 29 dengan teknik analisis independent sampel t-Tes dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel ( $\alpha = 5\%$ ).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Ujung Salangketo melalui tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Post-test*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Program *IBM SPSS Statistik Version 29*. Adapun hasil data *pretest* dan *post-test* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1** Deskripsi skor nilai *pretest* siswa hasil belajar PPKn

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (n)	25
Rata-rata (Mean)	57.20
Standar Deviasi	16.837
Median	55
Modus	75

Sumber : *IBM SPSS Statistik Version 29*

Jika skor *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut :

**Tabel 2** Distribusi dan Presentase Skor Nilai *Pretest* Hasil Belajar PPKn

Nilai Angka	Katagori	Frekuensi	Presentase
81 – 100	Sangat Baik	0	0%
61 – 80	Baik	9	36%
41 – 60	Sedang	11	44%
21 – 40	Kurang	5	20%
0 – 20	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Sumber : *IBM SPSS Statistik Version 29*

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil *Pretest* berada pada kategori kurang.

Data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3** Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Hasil Belajar PPKn

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (n)	25
Rata-rata (Mean)	81.60
Standar Deviasi	6.57
Median	80.00
Modus	75

**Sumber : IBM SPSS Statistik Version 29**

jika skor *posttest* hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 4** Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Posttest* Hasil Belajar PPKn

Nilai Angka	Katagori	Frekuensi	Presentase
81 – 100	Sangat Baik	10	40%
61 – 80	Baik	15	60%
41 – 60	Sedang	0	0%
21 – 40	Kurang	0	0%
0 – 20	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

**Sumber : IBM SPSS Statistik Version 29**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil *posttest* berada pada kategori baik

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan SPSS Statistic Version 29. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Shapiro-wilk* tes terlebih besar dari pada nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5** Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Data	Nilai Probalitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,14	$0,14 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i>	0,10	$0,10 > 0,05 = \text{normal}$

**Sumber : IBM SPSS Statistik Version 29**

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest*, *posttest* berdistribusi normal dengan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

### b. Uji Homogenitas

Rangkuman data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6** Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>pretest dan posttest</i>	0,538	$0,538 > 0,05 =$ homogeny

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 29

### c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan uji *independent sampel T-test* dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel.

Berikut ini adalah hasil *Independent Sampel t-Test* nilai *Pretest*.

**Tabel 7** Paired Sample T-test *Pretest* dan *Posttest*

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	10,454	24	0,000	$0,000 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 29

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai thitung sebesar 10,454 dibandingkan dengan nilai ttabel dengan  $= 5\%$  dan  $df = 25$ , diperoleh ttabel sebesar 1. diperoleh nilai t table sebesar 2,797. Maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t table ( $10,454 > 2,797$ ). Jika t hitung  $>$  t table dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

Terdapat pengaruh pendekatan *value clarification technique* (vct) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo.

penelitian yang dilakukan oleh (Azhar 2020) adalah materi media audiovisual terhadap hasil belajar menyimak pendidikan yaitu SD sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan SD. Hasil analisis data yang memberikan informasi mengenai penggunaan VCT terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone diperoleh melalui pemberian tes kepada siswa yang menunjukkan rata-rata sebesar 81,60 dan persentase sebesar 40%. Setelah dikonsultasikan pada kategorisasi skor hasil belajar, maka diperoleh bahwa gambaran hasil belajar PPKn siswa sesudah diajar dengan menggunakan pendekatan VCT berada pada kategori baik. Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa dengan memberikan perlakuan menggunakan VCT terhadap hasil belajar PPKn siswa meningkat.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa setelah menggunakan pendekatan VCT pada proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan ttabel dengan thitung serta membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan perhitungan uji t paired sample t-test yang dipadukan dengan bantuan program SPSS 29 diperoleh nilai ttabel dengan  $df(24) = 2,797$  sedangkan thitung hasil jawaban test siswa 10,454, ttabel ( $10,454 >$ )  $>$  thitung (2,797) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitasnya, diperoleh nilai signifikan hasil jawaban pretest dan posttest, nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dalam bentuk pemberian tugas, maupun dalam bentuk tes, sehingga pendekatan Value Clarification Technique pada bidang studi PPKn dapat meningkatkan aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) hasil belajar siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare kabupaten bone sebelum penggunaan pendekatan *value clarification technique* (vct) terhadap hasil belajar PPKn siswa berada pada kategori kurang 2) hasil belajar siswa setelah penggunaan pendekatan *value clarification technique* (vct) terhadap hasil belajar PPKn siswa berada pada kategori baik. dan 3) terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *value clarification technique* (vct) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 243 Ujung Salangketo kecamatan mare kabupaten bone. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} (2,797) > t_{tabel} (10,454)$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran-saran peneliti yaitu : 1) diharapkan kepada guru mampu mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan seperti: pelatihan atau workshop, seminar, kkg, dsb dapat diterapkan agar tidak hanya pembelajaran melalui pendekatan *value clarification technique* dalam proses pembelajaran PPKn, tetapi mengenai berbagai metode, strategi, dan modul yang lainnya sehingga dapat meluangkan pengetahuan tersebut berdasarkan kesesuaian dengan metode ajar dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan varian yang berbeda. 2) Pendekatan *value clarification technique* diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang di harapkan. 3) Kepada peneliti selanjutnya disampaikan untuk menerapkan pendekatan *value clarification technique* dalam mata pelajaran lain, sepanjang pendekatan *value clarification technique* cocok dengan yang akan di teliti.

## DAFTAR RUJUKAN

ARIKUNTO. 2009. *MANAJEMEN PENELITIAN*. JAKARTA: RINEKA CIPTA.

Asriadi, Asriadi, Achmad Shabir, and Muhammad Farid. 2022. "Workshop Evaluasi Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar Mitra PGSD UNM Kampus VI Bone." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 1–10.

Azhary, A.Karenina. 2020. "Pengaruh Audiovisul Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV." Makassar

Rukayah, Daryanto, Joko et al. 2022. "Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Masa Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(2): 319.

Faturohman, Dkk. 2008. *Penerapan Model Value Clarification Technique Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV*. MAKASSAR.

Mahendra, Putu Ronny Angga. 2019. "Pembelajaran PPKn Dalam Resonansi Kebangsaan Dan Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 4(2): 120–26.

Muhammad, Milotul, Reinita Reinita, and Yanti Fitria. 2020. "Pendekatan Value Clarification Technique Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2): 1480–93. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/614>.

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa."

*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1): 128.

PENYUSUN. 2020. *PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA*. MAKASSAR: UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Risvanelli, Risvanelli. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Kelas V Menggunakan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Pada Pembelajaran PKn Di SDN 24 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 3(2): 44–56.

SUGIONO. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. BANDUNG: ALFABETA.

Suwardi, Dana Ratifi. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus.” *Economic Education Analysis Journal* 1(2).

Yusmaidi. 2014. “Penerapan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Dalam Pembelajaran PKN Siswa Paket B PKMB Tunas Mandiri.” *Jurnal Lentera* 14(11): 71–81.

